

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era Teknologi saat ini mengalami kemajuan yang membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat pesat serta mengalami perubahan yang semakin berkembang. Era teknologi yang semakin berkembang dapat membantu segala aktifitas masyarakat dalam berkerja, belajar dan lain-lain menjadi lebih mudah. (Achmad, Rispiana, & Lian, 2016) Era teknologi selain itu juga bermanfaat bagi Perkantoran dan para pengusaha, yaitu menyelesaikan permasalahan dan dijadikan sebagai saran informasi dalam mengembangkan suatu kegiatan atau usahanya, salah satunya ialah banyak perusahaan sangat memerlukan teknologi untuk menjalankan bisnisnya, salah satunya adalah PT Perkebunan Tambi. (Akbar, Juliastrioza, & Arici, 2015)

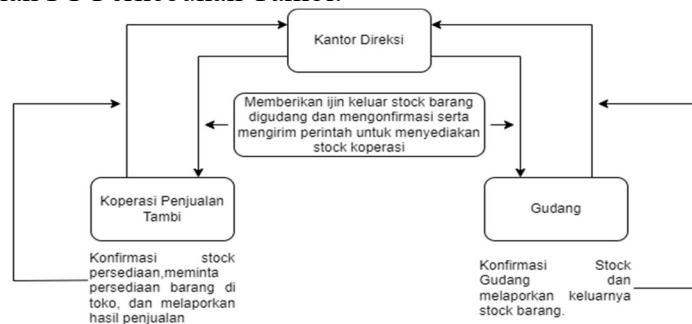
PT Perkebunan Tambi adalah Salah satu perkebunan teh di Jawa Tengah yang berada di Kabupaten Wonosobo. Teh Tambi mulai berdiri pada tahun 1885 sudah berdiri dan selama 136 tahun perkebunan Teh Tambi berdiri hingga saat ini. PT Perkebunan Teh Tambi memiliki bagian diantaranya bagian Gudang, *sales* dan administrasi, pembelian, serta lain lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PT Perkebunan Tambi bahwa penjualannya terpusat pada kantor direksi yang berarti setiap ada pembelian dalam partai besar (jumlah banyak) harus melalui kantor pusat, sehingga setiap keluar dan masuknya Teh dari Gudang harus di informasikan kepada Kantor direksi (Kantor Pusat PT Perkebunan Tambi) untuk mengetahui jumlah dan persediaan dari gudang. Sedangkan untuk penjualan lokal produk teh Tambi dijual di setiap unit perkebunan dan outlet penjualan yang ada di kantor direksi atau pusat, tetapi dari sistem penjualan partai besar (jumlah banyak) dan Penjualan Lokal di PT Perkebunan Tambi masih dilakukan secara manual, baik pencatatan penjualan maupun keluar masuk nya barang masih menggunakan pencatatan keluar masuknya barang yang masih menggunakan surat keluar barang dari kantor direksi dan penjualan lokal dalam pencatatannya masih menggunakan buku yang diakhir bulan direkap menggunakan *excel* yang dapat dilihat seperti pada gambar 1.1 Rekap Data Penjualan sebagai berikut :

No	JENIS TEH	Harga Eceran	Isi/karton
01	CP Mth 30gr	Rp 4.500	140 Bks
02	CP Mth 50gr	Rp 7.000	117 Bks
03	CP Hlian 50gr	Rp 12.000	117 Bks
04	Petrak 100gr	Rp 6.500	120 Bks
05	Petrak 100gr BF	Rp 6.500	140 Bks
06	Petrak 90gr	Rp 11.500	60 Bks
07	Cakil 100gr	Rp 6.500	140 Bks
08	Cakil 200gr	Rp 11.500	78 Bks
09	Surunda	Rp 6.500	147 Bks

Aturan:

Gambar 1. 1 Rekapian Buku Stok Barang

Sistem proses bisnis dari sistem penjualan dan keluar masuknya barang yang ada di PT Perkebunan bisa digambarkan di gambar 1.1 Gambaran sistem proses bisnis penjualan PT Perkebunan Tambi.



Gambar 1. 2 Gambaran sistem proses bisnis penjualan PT Perkebunan Tambi

Penilaian dari tanggapan para karyawan PT Pekebunan Tambi beranggapan dengan sistem informasi yang sedang dijalankan memiliki tingkat kemudahan dalam penggunaan dan efisiensi waktu yang dibutuhkan, 8 orang responden yang ditetapkan menjadi pengguna sekaligus penilai dari hasil implementasi *E-Sales* berbasis *Open Sorce* aplikasi Odoo didapatkan hasil dari kusioner yang disebar sebelumnya cukup bervariasi. Hal itu dapat dilihat dari hasil kusioner yang telah disebar ke divisi penjualan dan pemasaran sebagai objek dari penelitian ini yang terdapat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Tabel Penilaian Kusioner Sebelum implementasi

No	Variabel	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Kegunaan	Media Penyampaian Informasi yang digunakan saat ini dapat menyelesaikan tugas secara cepat	0%	0%	50%	25%	25%
2	Kemudahan	Menurut saya sistem penyampaian informasi yang digunakan saat ini adalah proses bisnis yang jelas dan mudah dipahami	0%	12,50%	37,5%	25%	25%
3	Kemudahan	Saya Merasa Nyaman dan Menikmati Menggunakan Media Penyampaian Informasi Saat Ini	0%	0%	50%	25%	25%
4	Penggunaan	Secara keseluruhan, saya puas dengan media penyampaian informasi saat ini yang telah berjalan.	0%	0%	62,5%	12,5%	25%
5	Minat Perilaku	Saya berharap penggunaan media penyampaian informasi yang baru dapat berlanjut di waktu yang akan datang	0%	0%	12,5%	37,5%	50%

Dari hasil penilaian sampel kusioner yang telah ditampilkan diatas, menunjukkan cukup banyak karyawan PT Perkebunan Tambi khususnya bagian divisi pemasaran dan penjualan yang beranggapan bahwa proses bisnis saat ini biasa saja, tetapi juga cukup banyak juga yang tidak setuju bahwa sistem proses bisnis yang dijalankan tingkat kemudahan dalam penggunaan dan efisiensi waktu yang dibutuhkan efektif dan ada juga karyawan yang setuju jika tingkat kemudahan

dalam penggunaan dan efisiensi. Hal itu membuat perlu adanya sistem yang baru di bagian penjualan dari proses cara masuk dan keluarnya barang yang digunakan saat ini dan diperlukannya adanya pendekatan dalam pengembangan sistem yang terintegrasi di PT Perkebunan Tambi dengan tujuan untuk memperlancar proses penjualan dan sistem gudang yang masih dilakukan secara manual menggunakan surat dan buku sebagai pencatatan keluar masuknya barang di gudang maupun data penjualan hariannya.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) menjadi salah satu solusi yang ingin diterapkan di lini penjualan dan sistem keluar masuknya barang di PT Perkebunan Tambi. Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu akan dapat membantu industri untuk dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien salah satunya penggunaan ERP *Open Source* yang mempunyai berbagai modul, hal itu digunakan sebagai cara untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis dari aspek yang ada di PT Perkebunan Tambi.

Metode yang akan digunakan dalam hasil penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) Berbasis *Open Source* ialah Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) terhadap sistem Odoo yang diimplementasikan ke dalam suatu proses bisnis. Hasil dari penelitian ini ialah dengan fungsi yang dimiliki Odoo ERP, Odoo dapat digunakan oleh karyawan perusahaan dan dapat apakah pengguna merasa efisien dan friendly, hal itu akan dianalisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis apakah sistem Odoo dapat diimplementasikan secara baik oleh karyawan, sedangkan *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) akan digunakan sebagai penilaian, gambaran serta evaluasi dengan menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman dari aplikasi *E-Sales* Odoo ERP untuk membantu perusahaan dalam menyederhanakan aktivitas atau proses bisnis yang terdapat di perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan sistem pendukung proses bisnis pada PT. Perkebunan Tambi dengan Implementasi ERP adalah:

Proses bisnis bagian penjualan di PT Perkebunan Tambi seharusnya diperlukan adanya sistem yang terintegrasi dengan sistem penjualan dan Gudang agar kantor direksi (pusat) dapat mengetahui informasi secara realtime produk yang terjual dan persediaan barang yang tersedia di Gudang. Bagian penjualan dan Gudang sendiri akan mendapatkan feedback cepat dari kantor direksi (pusat) jika sistem terintegrasi ini dapat berjalan di proses bisnis PT Perkebunan Tambi. (Ideal)

Di perusahaan Tambi menggunakan sistem manual, sehingga data yang di dapatkan terjadi kelambatan, kejadian tersebut berdasarkan wawancara secara langsung oleh para pekerja dan dilakukan penilaian kusioner yang telah dibuat menggunakan kerangka metode TAM sebagai landasan penilaian dari Implementasi *E-Sales* berbasis *Open Source*.

Pengamatan yang dilakukan dalam kondisi lapangan melihat tidak efisiennya waktu dari proses penyampaian sistem informasi yang dilakukan dalam penjualan lokal PT Perkebunan Tambi. Sehingga dalam merekap data informasi, para karyawan PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian membutuhkan waktu lebih dalam mengolah informasi terkait tentang data informasi, khususnya data penjualan dan Gudang sebagai objek dari penelitian ini.

Untuk mengurangi waktu yang terbuang dalam pengolahan data, diperlukan pembaharuan dari sistem penyampaian informasi yang ada di PT Perkebunan Tambi dan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian. Odoo merupakan salah satu platform ERP yang akan digunakan untuk penelitian ini kedepannya. Pengukuran bagaimana respon pengguna dan proses jalannya perkembangan penggunaan Odoo di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian diukur menggunakan metode TAM sebagai tanggapan pengguna dalam menilai Odoo sebagai aplikasi yang digunakan karyawan serta Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) sebagai penilaian, gambaran dan evaluasi dari penggunaan Odoo di lingkungan

proses bisnis dan sarana informasi di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan *software open source* Odoo pada proses bisnis PT Perkebunan Tambi
2. Mengetahui respon user dalam implementasi Odoo terhadap sistem efisiensi proses bisnis di PT Perkebunan Tambi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)
3. Mengetahui penilaian, gambaran dan evaluasi dari penggunaan Odoo di lingkungan proses bisnis dan sarana informasi di PT Perkebunan Tambi khususnya terhadap penjualan lokal kemasan dan uraian menggunakan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT)

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. *Software* Odoo yang dipakai pada Tugas Akhir ini adalah Odoo Online dan Odoo Mobile
2. Penggunaan lebih 2 perangkat dalam mengimplementasikan Odoo ERP dalam sistem proses bisnis ERP
3. Tahap implementasi sistem ERP Odoo akan dilakukan dengan tahap *observasi* langsung.
4. Modul yang digunakan untuk penelitian ini ialah modul penjualan, pembelian, gudang dan produksi.
5. Waktu periode Implementasi efektif hanya 1 minggu dalam proses *E-Sales* di PT Perkebunan Tambi
6. Implementasi hanya dilakukan Divisi Penjualan dan Pemasaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Tenaga Profesi

Diharapkan penelitian ini ialah pengguna mau menerima dan bisa menggunakan Odoo ERP sebagai sistem proses bisnis kedepannya dan dapat lebih efisien dari sistem proses bisnis yang sebelumnya.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan ERP berbasis *Open Source* sebagai transformasi sistem proses bisnis kedepannya dan dapat pengalaman dan ilmu tentang penelitian dengan langsung terjun ke lapangan di PT Perkebunan Tambi.